

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA UMKM DI KELUARAHAAN BATU BERSURAT

Rosmita¹, Herman.^{2*}, Kartius³

^{1,2*,3} Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

1rosmita@soc.uir.ac.id

2*herman@soc.uir.ac.id

3kartius@soc.uir.ac.id

Abstrak

Kelurahan Batu Bersurat merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Provinsi Riau tepatnya di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dimana Kelurahan ini terdapat beberapa perusahaan yang bergerak dibidang galian golongan C dan perkebunan. Melalui regulasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Perda Kabupaten Kampar Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan maka setiap perusahaan yang berada disuatu wilayah tertentu wajib untuk memberdayakan masyarakatnya baik dibidang sosial, ekonomi maupun lingkungan. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberdayaan masyarakat Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada UMKM serta mengetahui akan hak-hak mereka terhadap perusahaan agar kedepannya mereka mampu untuk produktivitas dibidang ekonomi. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan materi kepada peserta, kemudian sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan berdiskusi dengan harapan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi. Peserta pengabdian sebanyak 21 orang dengan rincian 5 orang Aparatur Kelurahan yang termasuk didalamnya Lurah, dan 16 orang dari unsur masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian mengenai pemberdayaan masyarakat diperoleh hasil yang cukup memuaskan dengan manfaat pengetahuan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, CSR, UMKM

Pendahuluan

Pembangunan di Indonesia dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai bidang, baik pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan serta bidang lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (Herman, 2019). Salah satu cara untuk mewujudkan pembangunan tersebut adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh swasta/perusahaan melalui berbagai skema kemitraan oleh kedua belah pihak (*public-private partnership*) (Uji, 2015), yang berdasarkan kepada kapasitas/kemampuan masing-masing (Rifai, 2014). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mendorong masyarakat agar mereka terlepas dari kemiskinan. Pemberdayaan menurut Sumardjo merupakan sebuah proses untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya (Herman, Rosmita, et al., 2022). Oleh sebab itu perlu adanya pemberdayaan yang signifikan dan komprehensif dengan cara melakukan pendampingan dan pemahaman kepada masyarakat yang diberdayakan (Herman, Rifai, et al., 2022).

Pemberdayaan masyarakat melalui perusahaan dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau yang disingkat dengan CSR. CSR merupakan tanggungjawab sosial perusahaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat baik terhadap masyarakat disekitar perusahaan maupun masyarakat pada umumnya. Menurut Handjaja *Corporate Social*

*Correspondent Author: herman@soc.uir.ac.id

Responsibility atau yang lebih dikenal dengan Tanggung jawab Perusahaan merupakan sebuah komitmen dari suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi yang lebih pada masyarakat, baik melalui kegiatan sosial maupun tanggung jawab lingkungan (Rosmita & Herman, 2019). Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan sumbangsih dari perusahaan yang tujuannya adalah untuk membantu pemerintah dalam kegiatan-kegiatan yang tujuannya pemberdayaan. Menurut Untung, Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar karena prinsip dasarnya adalah pemberdayaan masyarakat setempat yang miskin agar terbebas dari kemiskinan (Herman & Novarizal, 2017). Mardikanto mengatakan tujuan CSR bukan untuk memanja (Yuliatin et al., 2020), karena akan terjadi pembodohan masyarakat. Selain itu tujuan CSR untuk pemberdayaan, bukan memperdayai (Suryani & Hendra, 2018). Pemberdayaan berarti mengkreasikan masyarakat mandiri agar mampu dibidang ekonomi serta mampu dalam berlabu.

Salah satu bentuk kegiatan CSR adalah dengan cara melakukan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah atau disingkat dengan sebutan UMKM, yang dilakukan di Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Pemberdayaan ini dirasa sangat penting karena pemberdayaan ini adalah salah satu tanggung jawab perusahaan yang ada disekitar Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar tersebut terbebas dari kemiskinan dan mampu untuk berdaya dibidang ekonomi. Seperti yang diketahui, Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar terdapat beberapa perusahaan yang berkskala menengah keatas, untuk lebih jelasnya mengenai jumlah perusahaan yang ada di Kelurahan tersebut adalah:

Tabel 1. Daftar Perusahaan di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

No	Nama Perusahaan	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Lokasi
1	PT. Central Warisan Indah Makmur	Yohanes	Perkebunan	Kel. Batu Bersurat
2	PT. RMB	Asmen	Stone Crouser, Bathing Plant Dan Aspal Mixing Plant	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
3	CV. Riau Berlian	Roni Gontari	Stone Crouser	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
4	PT. Hakaaston	Muhammad Arif Ikhsan	Stone Crouser	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
5	Mitra Beton	Irza Wadi	Stone Crouser, Bathing Plant Dan Aspal Mixing Plant	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
6	PT. Harmoni Makmur Perkasa	Eva Sri Hartati	Stone Crouser	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
7	CV. Kanayya Hidayah		Stone Crouser	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat

Sumber: Kantor Lurah Batu Bersurat, 2022

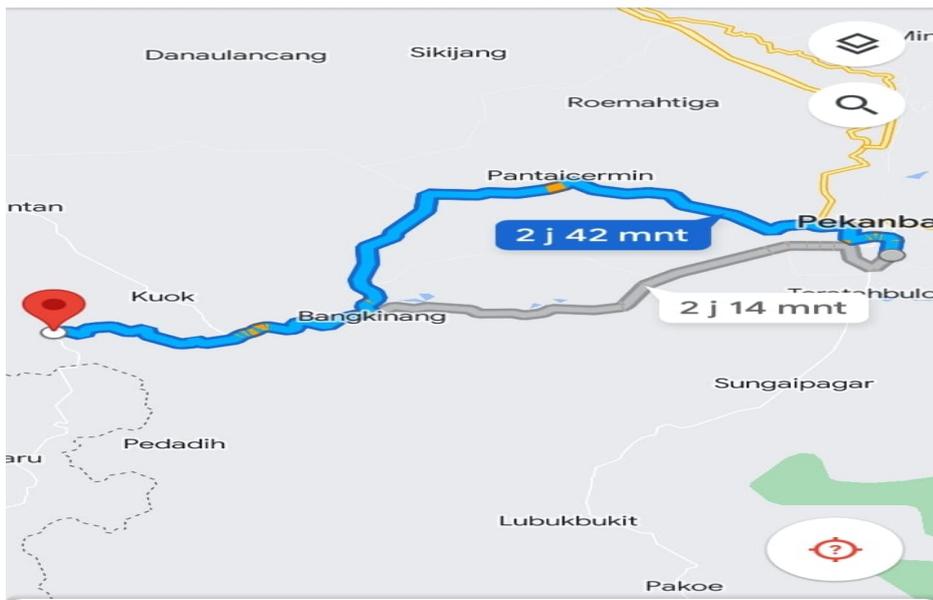
Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa di Kelurahan Batu Bersurat terdapat 7 perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pertambangan galian golongan C. Menurut informasi yang penulis peroleh bahwa terindikasi perusahaan yang terdapat di Kelurahan batu Bersurat belum melakukan kegiatan CSR secara maksimal, lebih-lebih dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat disekitar perusahaan. Dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat, hal yang terpenting dilakukan adalah memberdayakan kegiatan UMKM. Selain itu, dapat dijelaskan bahwa di Kelurahan Batu Bersurat memiliki 21 usaha UMKM, banyak kendala yang dihadapi oleh UMKM ini yang diantaranya adalah kurangnya dukungan modal baik dari pemerintah maupun dari

swasta/perusahaan yang ada di Kelurahan tersebut. Oleh sebab itu kami tertarik untuk melakukan pengabdian ini.

Pengabdian ini mempunyai tujuan dan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Batu Bersurat, adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberdayaan masyarakat Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada UMKM serta mengetahui akan hak-hak mereka terhadap perusahaan agar kedepannya mereka mampu untuk produktivitas dibidang ekonomi masyarakat. Adapun manfaat dari pengeabdian ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai upaya yang dilakukan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya guna dan mampu mengelola UMKM secara mandiri dengan bermitra dengan perusahaan dengan memanfaatkan CSR.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabuapten Kampar yang dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 30 Agustus Tahun 2022 Pukul 10.00 Wib sampai dengan selesai. Kelurahan ini berjarak \pm 123 Km dengan waktu 2 jam 42 menit perjalanan darat dari Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 1. Peta Lokasi PKM Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabuapten Kampar

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Batu Bersurat dengan sasaran mitra sebanyak 21 orang dengan rincian 5 orang Aparatur Kelurahan yang termasuk didalamnya Lurah Batu Bersurat, dan 16 orang dari unsur masyarakat termasuk didalamnya Tokoh Masyarakat, Pelaku UMKM dan kaum milenial. Metode pelaksanaannya adalah dengan melakukan presentase dan tanya jawab dengan masyarakat yang ada di Kelurahan Batu Bersurat tersebut serta meninjau langsung kelapangan mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan CSR ini. Sedangkan materi yang disampaikan dalam pengabdian ini adalah yang berhubungan langsung dengan CSR itu sendiri, serta membandingkan implementasi pelaksanaan dilapangan yang dilakukan oleh *corporate* dengan teori CSR dan Peraturan yang berlaku.

Tahapan pengabdian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat dilihat pada gambar berikut:

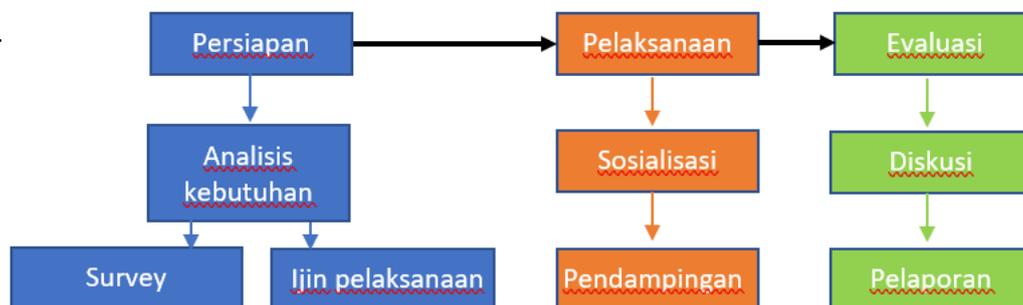


Diagram 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan tema utama yaitu mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui CSR Pada UMKM di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang terdiri dari 5 (lima) orang tim yaitu 1 orang ketua pelaksana, 4 orang anggota yang terdiri dari 2 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Objek atau sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan yang terkena dampak pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang terdapat di Kelurahan tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) ini berjalan dengan baik dan lancar sehingga animo dan tanggapan dari aparat Kelurahan dan masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pada prosesnya kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan (presentasi) bahan yang disediakan oleh tim pengabdian yang menyangkut dengan CSR terkhusus bagaimana pembinaan UMKM di Kelurahan tersebut dengan dana CSR. Ada beberapa tahapan dalam pengabdian ini diantaranya adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengabdian ini diawali dengan melakukan survey ke Kelurahan Batu Bersurat yang dilakukan beberapa bulan sebelum hari pelaksanaan serta melakukan rapat secara daring untuk menghemat waktu dan tenaga. Pembahasan antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan pihak Kelurahan Batu Bersurat adalah tentang bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat melalui kegiatan CSR untuk membina UMKM yang ada di Kelurahan tersebut. Tim pengabdian Kepada Masyarakat melakukan rapat dengan mitra untuk menentukan pembagian tugas dan menentukan jadwal pengabdian. Tidak lupa pula tim pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan berbagai surat izin dari desa mitra dan surat tugas pelaksanaan pengabdian dari Lembaga pengabdian yaitu Universitas Islam Riau melalui Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM).

Untuk tahap persiapan ditingkat Kelurahan, Lurah Batu Bersurat telah melakukan persiapan sesuai dengan hasil diskusi pada saat survey awal. Persiapan tersebut dengan menyediakan tempat pelaksanaan pengabdian serta menghadirkan masyarakat Kelurahan selaku peserta dalam kegiatan ini, selain itu pihak Kelurahan, sarana prasarana seperti Infokus, Komputer dan prasarana pendukung lainnya.

Dalam tahapan persiapan ini, tim pengabdian juga mengidentifikasi bahwa tidak ada pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan melalui program CSR terhadap UMKM yang ada

di Kelurahan Batu Bersurat yang sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu Peraturan daerah Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan serta Peraturan daerah Kabupaten Kampar Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan. Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa program CSR di Kelurahan Batu Bersurat tidak berjalan sebgai mana mestinya karena pihak perusahaan menganggap bahwa perusahaan yang mereka dirikan hanya bersekala kecil. Seperti yang diketahui bahwa perusahaan yang ada di Kelurahan Batu Bersurat berskala menengah keatas yang bergerak dibidang galian Golongan C dan perkebunan, jika perusahaan tidak melakukan kegiatan CSR maka akan menjadi sorotan *stakeholders* (Kusumayanti & Astika, 2016).

2. Tahap Pelaksanaan

Pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto merupakan upaya untuk mengangkat harkat serta martabat masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu agar dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan (Syahrul Akmal Latif & Rosmita, 2022). Selanjutnya menurut Subejo dan Supriyanto mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian bidang ekonomi dan sosial (Margolang, 2018). Pemberdayaan idealnya mesti melakukan beberapa factor-faktor pemberdayaan, menurut Jim Ife pemebdayaan setidaknya melakukan menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada orang-orang untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menentukan masa depan mereka (Arif et al., 2020). Dalam hal ini pemberdayaan yang dilakukan adalah terhadap UMKM yang ada di Kelurahan Batu Bersurat. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat dilakukan melalui pendekatan pemberdayaan usaha, perlu memperhatikan aspek sosial dan budaya di masing-masing daerah karena setiap daerah mempunyai perbedaan, kekurangan serta kelebihan masing-masing. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sehingga UMKM terdiri dari tiga bentuk usaha berdasarkan skalanya yaitu meliputi Usaha Mikro Usaha Kecil dan Usaha Menengah (Muheramtahadi, 2017). Mengingat UMKM yang merupakan sektor yang mampu menyerap kerja terbesar di Indonesia (Sedyastuti, 2018), maka UMKM harus diberdayakan dan dikembangkan untuk bisa memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Marlinah, 2020).

Pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Batu Bersurat ini yang dimulai dengan pembukaan oleh protokol/MC yang menyampaikan susunan serta rangkaian acara, kata sambutan dari Lurah Batu Bersurat, penyampaian materi oleh tim pengabdian yang dalam hal ini disampaikan Oleh Bapak Kartius, S.Sos., M.AP, Bapak Herman, S.Sos., M.Si dan Ibu Rosmita, S.Sos., M.Si, sesi diskusi, dan penutup. Untuk lebih jelasnya mengenai salah satu proses Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kata Sambutan Dari Lurah Batu Bersurat, Bapak Ahmad Noval, S.STP



Gambar 2. Ibu Rosmita, S.Sos., M.Si saat menyampaikan Materi



Gambar 3. Bapak Kartius, S.Sos., M.AP dan Herman, S.Sos., M.Si saat menyampaikan materi

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pengabdian ini, yang pertama adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat Kelurahan Batu Bersurat terkhusus untuk pelaku UMKM mengenai regulasi yang berkaitan tentang CSR (tanggung jawab sosial perusahaan) yaitu Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dengan regulasi diatas masyarakat berhak atas pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan karena wajib bagi perusahaan untuk memberdayakan masyarakat Kelurahan. Seperti yang diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan memahami regulasi tersebut, oleh sebab itu maka selaku akademisi yang mempunyai tugas dibidang tri darma perguruan tinggi wajib untuk menyampaikan hal tersebut.

3. Tahap Evaluasi

Pengembangan UMKM ini dapat dilakukan oleh Pemerintah maupun Swasta dengan cara memberikan modal kepada pelaku UMKM. Begitu juga pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Batu Bersurat. Untuk lebih jelasnya mengenai UMKM yang ada di Kelurahan Batu Bersurat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Usaha UMKM di Kelurahan Batu Bersurat

No	Nama UMKM	Nama Pemilik	Lokasi
1	Perabot	Asmar	LK III RT 015 RW 007 Batu Bersurat
2	Kerajinan Sampan	Januardi	LK II RT 009 RW 005 Batu Bersurat
3	Kerajinan Sampan	Azman	LK I RT 00 RW 005 Batu Bersurat
4	Kerajinan Cake Decoration & Cookies	Mitra Riza	LK III RT 015 RW 007 Batu Bersurat
5	Kayu Lapuk Wood dan Stil Wookshop	Iwayan Widiyarsika	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
6	Pangkas Rambut	Zulfahmi	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
7	Pangkas Rambut	Khairuzzaman	Lk. III RT 015 RW 008 Kel Batu Bersurat
8	Keripik Kulit Pisang, Peyek		
9	Bengkel Motor Mobil	Ropit	LK III RT 015 RW 007 Batu Bersurat

No	Nama UMKM	Nama Pemilik	Lokasi
10	Bengkel Motor	Iwan	LK III RT 013 RW 007 Batu Bersurat
11	Cucian	Toni	LK III RT 013 RW 007 Batu Bersurat
12	Bengkel Las	Fahrudin	LK III RT 015 RW 007 Batu Bersurat
13	Cucian	Muhammad Iqbal	LK III RT 014 RW 007 Batu Bersurat
14	Kompambers Nisan	Muspardi	LK III RT 013 RW 007 Batu Bersurat
15	Variasi Motor dan Mobil	Ahmad Sayudi	LK III RT 013 RW 007 Batu Bersurat
16	Variasi Motor dan Mobil	Muhammad Ripal	LK III RT 013 RW 007 Batu Bersurat
17	Laundri	Evi	LK III RT 014 RW 007 Batu Bersurat
18	RM. Arin	Joniyus	LK III RT 001 RW 001 Batu Bersurat
19	Aneka Martabak dan Jus	Eka	LK III RT 001 RW 001 Batu Bersurat
20	Es Doger	Riyan Fikri	LK III RT 001 RW 001 Batu Bersurat
21	Isi Ulang Air Minum dan Bengkel Motor	Edi Warman	LK III RT 001 RW 001 Batu Bersurat

Sumber: Kantor Lurah Batu Bersurat, 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari usaha atau UMKM diatas belum pernah tersentuh oleh perusahaan untuk diberdayakan, mengingat banyak perusahaan yang berada di Kelurahan Batu Bersurat maka tidak ideal jika perusahaan tidak membantu tugas pemerintah untuk mengembangkan UMKM tersebut. Dari hasil diksusi dengan warga Kelurahan Batu Bersurat, kedepan tim pengabdian akan melakukan pendampingan kepada warga desa mengenai pemberdayaan ini serta akan menggali potensi-potensi yang ada di Kelurahan tersebut. Setelah kesepakatan didapatkan maka kami selaku tim pengabdian bersedia untuk melakukan pendampingan kepada pemerintah setempat dan perusahaan.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Aparatur Kelurahan Batu Bersurat dan Warga

Seperti yang diketahui bahwa pelaksanaan CSR ini terdiri 3 dimensi secara garis besar, yang pertama CSR lingkungan, yang kedua CSR Sosial dan yang ketiga adalah CSR Ekonomi. Untuk focus pengabdian yang tim lakukan adalah CSR dibidang ekonomi yang isinya adalah pengembangan terhadap UMKM yang ada di Kelurahan Batu Bersurat melalui dana CSR, dan untuk dana tersebut dikutip dari perusahaan yang ada disekitar Kelurahan untuk dimanfaatkan seluas-luasnya untuk pengembangan terhadap UMKM

Adapun kendala yang dialami pada saat pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Masih kurangnya penggiat UMKM di Kelurahan Batu Bersurat tersebut sehingga untuk melakukan pembinaan harus dimulai dari awal untuk memetakan dan menggali potensi-potensi

- apa saja yang terdapat di Kelurahan tersebut untuk dijadikan usaha agar masyarakat Kelurahan tersebut berdaya dibidang ekonomi.
2. Masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap UMKM sehingga perlu waktu yang lebih komprehensif untuk pembinaan dari awal yang nantinya akan dilakukan Kerjasama antara *stakeholders* terkait.
 3. Kurangnya survey awal yang dilakukan oleh tim pengabdian sehingga pada saat turun lapangan mengalami kendala-kendala seperti yang telah disampaikan diatas.

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar, namun tidak bisa dipungkiri dalam penerapan SCR ini masih banyak masyarakat yang tidak memahami dan mengetahui apa itu kegiatan CSR yang sebenarnya sehingga masyarakat Kelurahan Batu Bersurat belum bisa menikmati sepenuhnya akan hak dan kewajiban mereka. Sebagai salah satu contoh saja yaitu pengembangan terhadap UMKM ini sendiri melalui dana CSR. Seperti yang telah disampaikan diatas masyarakat beranggapan kegiatan CSR ini hanya berkuat disekitaran kegiatan sosial saja, namun kegiatan lingkungan dan ekonomi juga tidak kalah pentingnya. Kedepan kami selaku tim pengabdian masyarakat dengan tema Pengembangan UMKM melalui dana CSR ini akan melakukan pembinaan secara intensif agar pengembangan UMKM tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang seharusnya. Diharapkan kedepannya pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh corporate terhadap masyarakat lebih dioptimalkan lagi baik dibidang lingkungan, ekonomi maupun sosial. Selain itu perhatian pemerintah juga sangat penting sekali agar fungsi control dapat dilakukan dengan maksimal agar pelaksanaan CSR ini dapat berjalan dengan baik. Adapun saran yang diinginkan oleh tim adalah Melakukan Pendampingan dan pembinaan dalam pengembangan UMKM dengan cara: 1) Ke Perusahaan untuk mendapatkan dana CSR; 2) Meminta Dukungan kepada pemerintah; 3) Promosi; 4)Pembinaan untuk pengembangan UMKM dengan menggali potensi dari warga Kelurahan Batu Bersurat.

Ucapan Terimakasih

1. Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Departemen Penelitian dan Pengabdian (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan rekomendasi, waktu dan tenaga kepada kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Lurah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar yang menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat, dan bersedia meluangkan waktu dan kesempatannya kepada tim pengabdian.

Referensi

- Arif, Z., Bahri, E. S., & Shibgotullah, M. (2020). *Peran Pesantren Entrepreneur Dalam Pengembangan Masyarakat*. 1(12), 207–217.
- Herman. (2019). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264–277.
- Herman, & Novarizal, R. (2017). Faktor - Faktor Ideal Perusahaan Dalam Pelaksanaan CSR (. *Jurnal Sisi Lain Realita*, 02(1).
- Herman, Rifai, A., & Gesmi, Ir. (2022). *Empowerment Of Communities Around The Forest In Sungai Ara Village, Pelalawan Regency*. 2(1), 530–537.
- Herman, Rosmita, & Ridho, I. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Budidaya Madu Kelulut Di Kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Indragiri Hulu*. 6(1), 85–101.
- Kusumayanti, N., & Astika, I. (2016). Corporate Social Responsibility sebagai pemediasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan. In *E-Jurnal Akuntansi*

(Vol. 15, Issue 1).

- Margolang, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Agro Riau*, 2(4), 1–8.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Muheramtohad, S. (2017). *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*. 8(1), 65–77.
- Rifai, B. (2014). Implementasi Kerja Sama Pemerintah dan Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur Sektor Air Minum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(2), 165–181.
- Rosmita, & Herman. (2019). Eksistensi CSR Sebagai Agen Pembangunan di Porivinsi Riau. *Sisi Lain Realitas*, 4(2), 91–106.
- Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancab Pasar Global*. 2, 117–127.
- Suryani, R. A., & Hendra, Y. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility Pt. Pertamina (Persero) Refinery Unit Ii Dumai Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 85–106.
- Syahrl Akmal Latif, H., & Rosmita. (2022). *Pemberdayaan Ideal Pada Masyarakat Sekitar Hutan Melalui Tanaman Kehidupan di Kelurahan Batu Bersurat Kabupaten Pelalawan*. 7(2), 126–144. <https://doi.org/10.25077/jakp>
- Uji, A. Y. T. (2015). Kemitraan Pemerintah dan Swasta dalam Pembangunan Bandara Swadaya Sangia Nibandera Kabupaten Kolaka Andi Yanti Tenri Uji Pemerintah Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik (JAKPP)*, 1(2), 169–180. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jakpp/article/view/1025>
- Yuliatin, A., Relations, C., & Adiwiyata, S. (2020). *Kata Kunci: tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Community Relations, Sekolah Adimiyata*. 5(September), 1–10.